

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan pada Indikasi Kesalahan Laporan Laba Rugi**

Berdasarkan hasil pembahasan pada indikasi Laporan Laba Rugi yang sering terjadi selama tahun 2017-2019 pada perbankan yang dijadikan sampel adalah sebagian besar mengalami indikasi pada peningkatan pendapatan atau penjualan. Penyebab dari indikasi tersebut diduga adanya kas perusahaan mengalami penurunan sedangkan pendapatan mengalami kenaikan. Hal ini lah yang biasa dilakukan oleh pihak yang ingin melakukan kecurangan atau kesalahan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang pada dasarnya penipu.

##### **5.1.2 Kesimpulan pada Indikasi Kesalahan Laporan Neraca**

Berdasarkan hasil pembahasan pada indikasi Laporan Neraca yang sering terjadi selama tahun 2017-2019 pada perbankan yang dijadikan sampel adalah penurunan kualitas aset. Penyebab dari indikasi tersebut diduga adanya pendapatan perbankan mengalami penurunan akibat tujuan atau target yang tidak tercapai sehingga pihak perusahaan melakukan kecurangan atau kesalahan dengan cara memanipulasi laporan keuangan agar pendapatan tersebut tidak berkurang karena ada beban yang dianggap sebagai aset yang mengalami kenaikan yang disisi lain pendapatan perusahaan sebenarnya mengalami penambahan. Sehingga perbankan diduga menutupinya dengan melakukan manipulasi pada laporan neraca.

### 5.1.3 Kesimpulan pada Indikasi Kesalahan Dengan Menggunakan Beneish

#### Ratio Index

1) Perusahaan yang tergolong *Manipulators*

Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan 2018 yang tergolong sebagai *manipulators* sebanyak 40% atau 2 (dua) perusahaan perbankan dan pada tahun 2019 yang tergolong sebagai *non-manipulator* sebanyak 60% atau terdapat 3 (tiga) perusahaan perbankan yang berkategori *manipulator*. Perusahaan yang tergolong sebagai *manipulator* dari tahun 2017-2018 mempunyai nilai persentase yang sama sebesar 40% dan pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebanyak 20% dan persentase berubah menjadi 60% pada perusahaan perbankan kategori pengembangan.

2) Perusahaan yang tergolong *Non-Manipulator*

Perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 dan tahun 2018 yang tergolong sebagai *non-manipulators* sebanyak 60% atau sebanyak 3 (tiga) perusahaan perbankan dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 20% sehingga persentasenya menjadi 40% atau sebanyak 2 (dua) perusahaan perbankan yang tergolong sebagai *non-manipulator*. Perusahaan yang tergolong sebagai *non-manipulator* dari tahun 2017-2018 mempunyai nilai yang sama dengan persentase 60% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 20% dan persentase berubah menjadi 40% pada perusahaan perbankan kategori pengembangan.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran pada Indikasi Kesalahan Laporan Laba Rugi**

Berdasarkan Kesimpulan yang telah disampaikan, saran yang diberikan dari penelitian ini adalah diusahakan agar perusahaan atau perbankan jika pendapatan mengalami kenaikan maka secara otomatis kas pun akan mengikuti mengalami kenaikan pula. Serta diharapkan dapat memberikan informasi keuangan dengan sebaik-baiknya agar kepercayaan investor tidak hilang dalam menghimpun modal investasinya ke perusahaan tersebut. Sehingga tidak adanya tindakan manipulasi pada laporan laba rugi.

### **5.2.2 Saran pada Indikasi Kesalahan Laporan Neraca**

Berdasarkan Kesimpulan yang telah disampaikan, saran yang diberikan dari penelitian ini adalah diusahakan agar perusahaan atau perbankan tidak mengalami penurunan pendapatan atau pendapatan yang diperoleh perusahaan atau perbankan stabil sehingga dapat meminimalisir tindak kecurangan atau kesalahan pada laporan keuangan neraca.

### **5.2.3 Saran pada Indikasi Kesalahan Dengan Menggunakan Beneish Ratio**

#### **Index**

Berdasarkan Kesimpulan yang telah disampaikan, saran yang diberikan dari penelitian ini adalah agar dapat menambah jumlah sampel untuk dideteksi serta dapat memprediksi kecurangan atau kesalahan pada sektor lain seperti: *manufaktur, consumer, property, infrastructure* dan lain-lain.